

ABSTRAK

Eka Susilawati, 2022, *Pelaksanaan Pengajian Rutin Dasawisma dalam Mewujudkan Kerukunan Hidup Masyarakat di Desa Lembung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Suwanto, M.Pd.I.

Kata Kunci: *Pelaksanaan Pengajian Rutin Dasawisma, Kerukunan Hidup.*

Pengajian rutin Dasawisma merupakan wadah atau sarana yang ada di Desa Lembung. Pengajian ini salah satu bentuk yang mendukung terhadap terjalinnya kerukunan dan harmonisasi sehingga menjadi penguat tali silaturahmi antara satu dengan yang lainnya. Pengajian ini juga diharapkan membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat di Desa Lembung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

Adapun penelitian ini memiliki dua fokus penelitian yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pengajian Rutin Dasawisma dalam Mewujudkan Kerukunan Hidup Masyarakat di Desa Lembung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan” dengan fokus penelitian yaitu: Bagaimana pelaksanaan pengajian rutin Dasawisma dalam mewujudkan kerukunan hidup masyarakat di Desa Lembung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan? Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pengajian rutin Dasawisma dalam mewujudkan kerukunan hidup masyarakat di Desa Lembung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data di peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang menjadi informan adalah kepala Desa, ketua pengajian rutin Dasawisma dan anggota pengajian rutin Dasawisma. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa: *Pertama*, keberadaan pelaksanaan pengajian rutin Dasawisma di Desa Lembung sangat baik. Pengajian ini menjadi wadah masyarakat dalam menambah ilmu agama juga sebagai salah satu jalan mempererat tali silaturahmi antara masyarakat satu dengan yang lain. Hal ini salah satu cara untuk mewujudkan kerukunan hidup masyarakat di Desa Lembung. Dalam pelaksanaanya pengajian ini dilakukan dalam 1 bulan 2 kali dengan bergantian dari rumah ke rumah. Jenis kegiatannya seperti pembukaan, pembacaan yasin dan tahlil, sholawat mahalul qiyam, arisan dan penutup. *Kedua*, faktor pendukung dalam pelaksanaan pengajian rutin Dasawisma ini yaitu dengan adanya fasilitas, adanya keinginan anggota dalam menambah ilmu agama, antusias masyarakat, menjaga silaturahmi dan sikap saling menghargai, menghormati dan memahami. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu adanya hujan, kesibukan pekerjaan, kendaraan, dan kurangnya kesadaran anggota ilmu pengetahuan tentang syariat.